

**PROSES PELAYANAN PELATIHAN VOKASIONAL BAGI  
PENYANDANG DISABILITAS INTELEKTUAL DI SENTRA TERPADU  
KARTINI DI TEMANGGUNG  
SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Terapan Pekerjaan Sosial (S.Tr.Sos)

Oleh:

Muhammad Hafizh

20.02.085



**PROGRAM STUDI REHABILITASI SOSIAL PROGRAM  
SARJANA TERAPAN POLITEKNIK KESEJAHTERAAN  
SOSIAL BANDUNG**

**2024**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian mengenai “Proses Pelayanan Pelatihan Vokasional Bagi Penyandang Disabilitas di Sentra Terpadu Kartini Di Temanggung” peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode kualitatif digunakan yang bertujuan untuk menggambarkan sebuah fenomena secara mendalam yang sebenarnya serta nyata mengenai gambaran permasalahan yang terjadi pada suatu *setting* sosial. Moleong (2011) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dalam perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll., secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah. Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara lengkap mendetail dan mendalam mengenai proses pelatihan vokasional bagi penyandang disabilitas di Sentra Terpadu Kartini Di Temanggung.

#### **3.2 Penjelasan Istilah**

Penjelasan istilah berisi mengenai aspek dan konsep yang ada di dalam penelitian, berikut penjelasan istilah dalam penelitian yang akan dilaksanakan:

1. Proses pelayanan dalam penelitian ini merupakan suatu gambaran proses pelayanan pelatihan vokasional yang dimulai dari tahap awal sampai akhir layanan dalam pelatihan vokasional.

2. Pelatihan vokasional dalam penelitian ini adalah salah satu pelayanan yang diberikan dengan pemberian ketrampilan untuk penerima manfaat di Sentra Terpadu Kartini di Temanggung
3. Penyandang disabilitas dalam hal ini adalah penyandang disabilitas yang mendapatkan proses pelayanan rehabilitasi yang terdaftar sebagai penerima manfaat di Sentra Terpadu Kartini di Temanggung
4. Sentra Terpadu Kartini di Temanggung merupakan UPT milik Kementerian Sosial yang melaksanakan kegiatan vokasional kepada penyandang disabilitas yang akan menjadi lokasi penelitian.

### **3.3 Penjelasan Latar Penelitian**

Latar dalam penelitian yang dilakukan ini berada di salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) milik Kementerian Sosial yang terletak di Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah yaitu Sentra Terpadu Kartini di Temanggung yang merupakan lembaga kesejahteraan yang melaksanakan multi layanan dan salah satunya penyandang disabilitas. Penelitian ini dilaksanakan di Sentra Terpadu Kartini di Temanggung dengan mempertimbangkan jumlah informan yang tersedia cukup, sehingga peneliti dapat dengan mudah melakukan proses wawancara secara mendalam. Dengan begitu, peneliti bisa lebih leluasa dalam melaksanakan kegiatan pelaksanaan penelitian.

### **3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data**

#### **3.4.1 Sumber Data**

##### **a. Sumber Data Primer**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari informan yaitu pekerja sosial pengampu penyandang disabilitas dan instruktur pelatihan vokasional yang ikut serta sebagai pengelola dan pelaksana program dalam proses pelayanan pelatihan vokasional di Sentra Terpadu Kartini di Temanggung. Peneliti menggunakan hasil wawancara mendalam (*in-dept interview*) yang dilakukan kepada informan dalam penelitian yang dilakukan.

##### **b. Sumber Data Sekunder**

Pada penelitian ini, peneliti memperoleh data sekunder melalui data yang dikumpulkan untuk melengkapi data primer yang diperoleh dari berbagai pihak yang terakit dengan penelitian, data tertulis, buku-buku, laporan, observasi studi dokumentasi kegiatan, foto-foto dan lain sebagainya. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah staf Sentra Terpadu Kartini Temanggung guna dokumentasi cetak, gambar, video, mengenai lokasi penelitian dan kegiatan yang dilakukan di Sentra Terpadu Kartini Temanggung. Selain menggunakan studi dokumentasi, peneliti menggunakan observasi dengan mengamati kegiatan yang dilakukan penerima manfaat guna kelengkapan data.

### **3.4.2 Menentukan Sumber Data**

Menurut Sugiyono (2014) menyatakan bahwa cara menentukan sumber data pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yang menurut peneliti kredibel. Kriteria subjek atau informan yang dipilih peneliti dalam *purpose sampling* ini merupakan instruktur vokasional yang telah bekerja diatas 1 tahun dan telah melalui proses asesmen sampai dengan terminasi, pekerja sosial yang menangani penyandang disabilitas intelektual yang telah melalui proses asesmen hingga terminasi di Sentra Terpadu Kartini Temanggung. Penerima manfaat yang sudah menerima pelayanan pelatihan vokasional. Peneliti memilih 3 orang pekerja sosial pengampu penyandang disabilitas intelektual 3 orang instruktur vokasional dan 3 anak yang mendapatkan pelatihan vokasional dengan kategori disabilitas intelektual ringan.

### **3.4.3 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini menggunakan teknik:

#### **a. Teknik Wawancara Mendalam (*in-dept interview*)**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara mendalam dalam pengumpulan data primer. Teknik wawancara dipilih oleh peneliti bertujuan untuk mendapatkan informasi yang aktual dan faktual sesuai kondisi yang ada di lapangan. Wawancara dilakukan kepada seluruh informan yang sudah ditentukan oleh peneliti. Untuk memudahkan dalam

pelaksanaan wawancara, peneliti menggunakan skenario 7 yang akan diajukan secara garis besar guna untuk memudahkan dalam memperdalam dalam menggali keterangan.

b. Observasi non-partisipan

Teknik observasi yang digunakan oleh peneliti digunakan untuk memperkuat informasi yang sudah diperoleh dari hasil wawancara. Pada saat melakukan observasi peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap penerima manfaat, lingkungan sekitar dan kegiatan penerima manfaat pada saat penerima manfaat melaksanakan kegiatan vokasional maupun pada kegiatan sehari-harinya. Dalam melakukan kegiatan observasi, peneliti tidak terikat oleh waktu, data ataupun objek tertentu.

Studi Dokumentasi

Peneliti menggunakan studi dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data yang tepat sesuai sasaran dan tujuan yang diinginkan. Selain itu peneliti menggunakan studi dokumentasi untuk memperoleh gambaran tentang lokasi penelitian, catatan pekerjaan sosial dan kegiatan penerima manfaat dengan mendokumentasikan kegiatan yang dilaksanakan yang berguna untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

#### **3.4.4 Pemeriksaan Keabsahan data**

Pentingnya keabsahan data yang digunakan dalam sebuah penelitian akan kevaliditasannya, dengan itu peneliti menggunakan keabsahan data menggunakan:

a. Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dalam proses pada saat pemeriksaan hasil penelitian dan pengolahan data guna meminimalisir kesalahan dalam penelitian.

b. Triangulasi data

Peneliti melakukan triangulasi sumber data dengan melakukan pengecekan data yang diperoleh dari seluruh informan, berbagai sumber yang terkait dengan penelitian yang berupa berkas atau dokumen pendukung guna mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

c. Menggunakan Bahan Referensi

Peneliti menggunakan alat pendukung untuk memperkuat terhadap data yang diperoleh oleh peneliti. Dengan memperkuat data yang diperoleh melalui alat bantu yang berupa alat perekam suara pada saat melakukan proses wawancara dan pada saat melakukan observasi sehingga data tersebut dapat diuji kredibilitasnya terhadap data yang ditemukan oleh peneliti.

### **3.4.5 Teknik Analisis Data**

Analisis data yang dilakukan oleh peneliti dilakukan dengan menganalisis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Berikut merupakan tahapan peneliti dalam melakukan analisis data:

a. Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data sebelum dilapangan, selama dan setelah dilapangan. Sebelum dilapangan peneliti melakukan pengumpulan data dengan melakukan analisis data sekunder yang digunakan untuk menentukan arah penelitian. Selama dan setelah di lapangan, peneliti melakukan analisis data dari hasil wawancara kepada seluruh informan yang diperkuat dengan hasil observasi dan studi dokumentasi yang dilaksanakan oleh peneliti.

b. *Data Reduction* (reduksi data)

Reduksi data merupakan meringkas atau memfokuskan data yang penting dengan mencari tema dan polanya agar mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan Ketika dibutuhkan sudah terangkum. Data yang direduksi juga akan menggambarkan dengan jelas terhadap data yang sudah didapatkan oleh peneliti karena sudah dikategorikan.

c. *Data Display* (penyajian data)

Peneliti melakukan penyajian data berupa teks yang bersifat naratif, tabel, grafik maupun dengan menghubungkan antar kategori sehingga data menjadi terorganisasi dan lebih mudah dipahami.

d. Kesimpulan

Kesimpulan yang akan dituliskan peneliti nantinya akan menjawab rumusan masalah yang sudah dibuat dengan didukung oleh bukti dan data

yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dibuat menjadi menjadi kesimpulan yang kredibel.

### 3.4.6 Jadwal dan Langkah Penelitian

Berikut adalah tabel jadwal dan Langkah penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti:

Tabel 3. 1 Tabel Jadwal dan Langkah Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan 2024						
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Studi Literatur							
2	Seleksi Judul							
3	Penyusunan Proposal							
4	Seminar Proposal							
5	Penyusunan Pedoman Wawancara							
6	Pengolahan Data							
7	Penyusunan Skripsi							
8	Sidang Skripsi							

Sumber: Hasil Penelitian 2024